

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Film dikatakan dapat bertutur lewat bahasa verbal dan non verbal. Keverbalan film bisa dilihat dari dialog dalam ceritanya sedangkan ke non verbalan film lebih ke visual gambar dan permainan peran pemainnya. Film *Chiaroscuro* mengedepankan cara film bertutur lewat ke non verbalan bahasanya, yaitu lewat ekspresi dan bahasa tubuh pemainnya, pembangunan dramatik cerita dan adegan disampaikan kepada penonton lewat permainan peran dari setiap karakter dalam film. Ekspresi dan bahasa tubuh adalah bagaimana cara pemain bertutur dengan penontonnya.

Cerita film *Chiaroscuro* dengan konsep ekspresi dan bahasa tubuh sebagai pembangun dramatik disesuaikan dengan riset bagaimana *broken home* membuat anak – anak tidak mudah mengemukakan rasa dan pendapatnya, lewat konsep ekspresi dan bahasa tubuhlah kemudian maksud, rasa dan pendapat anak-anak disampaikan kepada penonton.

Produksi film *Chiaroscuro* menghasilkan film yang pengemasan dan ceritanya bisa dinikmati oleh semua kalangan. Pemilihan cerita yang sederhana dan sudah *familier* bagi kalangan masyarakat Indonesia diharapkan dapat membuat film *Chiaroscuro* bertemu dengan banyak penontonnya. Pemilihan cerita berdasarkan kisah pribadi sutradara dikemas dengan sudut pandang dari kalangan anak – anak yang kemudian dianggap mampu memberikan kesan berbeda dari cerita yang sudah sering ada. *Broken home it's not broken dream* adalah pesan yang ingin disampaikan kepada penonton film *Chiaroscuro* dan dengan hasil film yang sudah ada pesan tersebut dirasa sudah cukup sampai kepada penontonnya.

Sebuah film membutuhkan pencapaian dalam pembuatannya. Dengan melihat proses dan hasil produksi, film *Chiaroscuro* dirasa telah mencapai 70 –

75% konsep yang telah dikemukakan dan difikirkan oleh sutradara. Pencapaian ini tentu saja tidak terlepas dari kendala dan kekurangan, baik kendala dari kru yang terlibat ataupun kendala personal dari penyutradaraan.

B. Saran

Film dianggap sebagai media komunikasi yang memiliki banyak peminat karena sifatnya yang audio visual, yaitu gambar dan suara yang hidup/bergerak. Dewasa ini, banyak bermunculan berbagai jenis film yang memiliki ciri, gaya dan corak masing-masing. Keberagaman jenis, ciri, gaya dan corak dalam film ini hendaknya diimbangi dengan pendidikan tentang film, agar keberagaman ini juga ikut mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan tentang film bagi mahasiswa televisi dan film. Film *Chiaroscuro* diharapkan mampu menjadi salah satu referensi karya bagi lingkup akademik terutama mahasiswa televisi dan film dalam menciptakan program film yang gaya penyampaian cerita dan pesannya berbeda. Pengemasan film *Chiaroscuro* yang cenderung mengutamakan bahasa visual juga diharapkan bisa menginspirasi keberagaman pembuat film karya tugas akhir mahasiswa film dan televisi, sehingga film tidak hanya sekedar menjadi bahan dagangan namun juga bisa menjadi media ilmu pengetahuan.

Kendala dalam film *Chiaroscuro* yang mengusung konsep ekspresi dan bahasa tubuh sebagai pembangun dramatik adalah bagaimana sutradara dapat mengarahkan pemainnya dengan *apik*. *Chiaroscuro* menggunakan pemain yang *notabennya* bukanlah aktor/aktris profesional, menyikapi hal tersebut proses *reading* merupakan kunci untuk terciptanya pemain yang mampu mengikuti konsep dari sutradara, dalam film *Chiaroscuro* sutradara banyak menghabiskan waktu di praproduksi untuk menyiapkan pemain dan itupun masih dirasa jauh dari kata sempurna. Saran yang dapat disampaikan adalah bobot dari proses praproduksi menyangkup 70% dari keseluruhan pembuatan film, oleh sebab itu persiapan dan pelaksanaan proses praproduksi hendaknya dapat dimaksimalkan dan jangan terlalu cepat puas, sebab kunci dari keberhasilan film alaha proses praproduksi yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bishop, Nancy. 2009 *Secret from the Casting Couch : On Camera Strategies for Actors from A Casting Director*. London: Bloomsbury.
- Cangara, hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Comey, Jeremiah. 2002. *The Art of Film Acting*. USA: Focal Press
- Dancyger, ken. 2006. *The Director's Idea*. New York: Focal press
- Darwanto,S.S. 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta wacana university press
- Gunarsa, Singgih D.1995. *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta : BPK Gunung Mulia
- Harymawan, RMA. 1993. *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rodakarya Offset
- Keyho, Vincent J.R.1998. *The Technique of the Professional Make-up Artist*. Newton: Butterwoert-Heinemann.
- Knapp, Mark L. 1972. *Nonverbal Comunication in Human Interaction*. New York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.
- Marcelli, JosephV. 2010. *Five C's Cinematography*. Jakarta: Terjemahan FFFTV-IKJ.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi: Dengan Single dan Multi Camera*. Jakarta: PT. Grasindo Persada
- Onong, Ujchajana Effendi. *Ilmu Komunikasi ,Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rodakarya
- Sitorus, Eka D. 2002. *The Art Of Acting, Seni peran untuk Teater, Film dan TV*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suharto. 1996. *Ekspresi Dalam Seni*. Jakarta: Germa Perss
- Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: Gramedia